

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Tingkat Persaingan dalam dunia bisnis yang semakin lama semakin ketat mengakibatkan pelaku usaha melakukan berbagai macam metode agar tujuan utama perusahaan dapat tercapai. Jika perusahaan dapat mengelola perusahaan dengan baik, maka hal ini akan membuat perusahaan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Sehingga untuk mencapai tujuan perusahaan, terkhususnya manajer keuangan akan mengambil keputusan-keputusan secara berhati-hati. Salah satu tujuan utama manajer keuangan adalah meningkatkan keuntungan para pemegang sahamnya.

Manajemen di bagian keuangan diharapkan dapat membawa perusahaan kepada kinerja yang lebih baik sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan dan menaikkan profit para pemegang saham. Bagi perusahaan yang ingin terus berkembang, jika pengelolaan perusahaan di setiap bidang bekerja dengan baik, maka selain meningkatkan profitabilitas perusahaan hal ini juga akan berdampak kepada *value* atau nilai perusahaan tersebut akan terus meningkat. Manajer keuangan juga perlu mempertimbangan setiap keputusan internal dan eksternal yang dibuat, karena jika keputusan yang di ambil tidaklah tepat hal ini akan memiliki dampak yang sangat besar yaitu perusahaan bisa saja mengalami

kebangkrutan dan kehilangan para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan kita.

Salah satu yang harus dilakukan manajer keuangan ialah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat berdasarkan harga saham perusahaan tersebut, karena adanya keterikatan antara harga saham dengan nilai perusahaan, yaitu apabila semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan maka dengan semakin tingginya nilai perusahaan menunjukkan bahwa kemakmuran pemegang saham juga semakin meningkat.

Nilai perusahaan dicerminkan melalui harga saham yang dijual di pasar. Di karenakan harga saham memiliki keterikatan dengan nilai perusahaan, maka bagi perusahaan yang telah *go public* akan selalu meningkatkan nilai perusahaannya agar dapat menarik para investor. Bagi perusahaan yang belum *go public* nilai perusahaan akan dapat dilihat jika perusahaan tersebut akan dijual, dan prospek dari perusahaan, risiko dari usaha, lingkungan tempat usaha dan lain-lain.

Menurut N. Baihaqi dan I. Geraldina (2021:74) Nilai perusahaan adalah nilai pasar atas obligasi entitas. Manajer perusahaan berusaha dalam menciptakan tingginya nilai perusahaan, karena tingginya nilai perusahaan berpengaruh pada kesejahteraan pemangku pimpinan serta menarik investor untuk menanamkan modalnya. Nilai Perusahaan yang tinggi mencerminkan kinerja dari perusahaan tersebut juga baik. Jika nilai perusahaan tersebut tidak bagus maka para investor akan memberi penilaian bahwa nilai perusahaan termasuk dalam kategori rendah. Penilaian pada kinerja perusahaan, pada umumnya berdasarkan pada laporan

keuangan perusahaan. Para pemegang saham akan membayar jasa profesional pada pihak manajemen untuk lebih memperhatikan kepentingan para pemegang saham yaitu kesejahteraan apara pemegang saham.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio antara lain *Earning per Share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham. Menurut K. D. Astuti, Retnowati, dan Rosyid (2015: 58) *Earning per share* (EPS) digunakan untuk mengetahui laba per lembar saham sehingga para pemegang saham dapat melakukan analisis mengenai keuntungan (*return*) dari per lembar saham yang dimiliki dimasa mendatang.

Menurut Brigham and Houston ( 2011: 180) *Price Earning Ratio* (PER) yang merupakan rasio harga saham suatu perusahaan dengan pendapatan per saham perusahaan tersebut, Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah dengan nilai pasar hutang. Oleh karena itu, peningkatan berdasarkan jumlah ekuitas perusahaan serta hutang perusahaan bisa menggambarkan nilai perusahaan. Kekayaan pemangku kepentingan entitas direfleksikan oleh harga pasar dari saham yang menjadi gambaran dari pertimbangan pertimbangan investasi.

Menurut Brigham and Houston (2011: 180) *Price to Book Value* (PBV) adalah salah satu variabel yang menjadi pertimbangan oleh seorang investor untuk memutuskan saham mana yang akan dibeli. Bagi perusahaan-perusahaan yang beroperasi dengan baik, pada umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang

menggambarkan jika nilai pasar saham lebih besar daripada nilai bukunya. Jika pada rasio PBV semakin besar maka semakin tinggi perusahaan untuk dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan biaya yang telah diberikan pada perusahaan. Tolak ukur capaian manajemen dalam mencapai tujuan suatu perusahaan menjadi sesuatu yang krusial dalam suatu perusahaan sebab dapat mempengaruhi aspek lain seperti nilai perusahaan. Selain harga saham, terdapat beberapa faktor lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan, diantaranya yaitu, ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang bisa dilihat berdasarkan total aset suatu perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2011: 234) Ukuran perusahaan sendiri merupakan nilai rata-rata dari total penjualan bersih selama satu tahun sampai beberapa periode tertentu sesuai yang ingin dihitung (5 tahun atau 10 tahun terakhir). Hal ini merupakan suatu standar dimana dapat digolongkan besar kecilnya perusahaan. Semakin besar ukuran dari sebuah perusahaan maka akan semakin besar pula penjualan dan total asetnya Irawati et al. (2021). Ukuran perusahaan tercerminkan dari total aset atau total penjualan perusahaan.

Menurut Jogiyanto Hartono (2013 : 282) ukuran perusahaan ini dapat diukur dengan suatu skala yang dapat dibagi perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, *Log size*, nilai pasar saham, penjualan dan lain sebagainya). Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikasi mengukur kinerja suatu perusahaan Dewi and Wirajaya ( 2013). Ukuran perusahaan juga merupakan salah satu yang dapat menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditunjukkan dari seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan tersebut Al-Slehat

et al. (2020). Jadi dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor internal yang dapat menentukan nilai perusahaan.

Menurut Brigham & Houston (2011: 234) ukuran perusahaan merupakan rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diproksikan berdasarkan penjualan bersih. Total dari penjualan dipakai dalam melakukan pengukuran besar kecilnya ukuran perusahaan, karena penjualan yang tinggi dianggap mampu untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Ukuran perusahaan juga merupakan salah satu yang dapat menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditunjukkan dari seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan tersebut Al-Slehat et al. (2020). Ukuran perusahaan adalah suatu indikasi yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja suatu perusahaan. Penelitian terdahulu mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan memiliki hasil yang tidak sama, sehingga diperlukan pengkajian ulang untuk memberikan pembuktian kepada teori yang ada.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2019) bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh N. K. B. Astuti dan Yadnya (2019) ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Irham Fahmi (2017: 179) struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri

(*shraeholders' equity*) yang menjadi sumber biaya suatu perusahaan. Dalam melakukan suatu usaha diperlukannya modal. Semakin tinggi struktur modal pada perusahaan tersebut, maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Brigham & Houston (2011 : 171) menyatakan Struktur Modal yang optimal suatu perusahaan adalah struktur yang akan memaksimalkan harga saham perusahaan. Struktur modal dapat dinyatakan dalam rasio *debt to equity* (DER).

Pada penelitian ini, rasio struktur modal yang dipakai adalah *Debt Equity Ratio* (DER). Struktur modal menjadi suatu perimbangan permodalan suatu entitas dimana direpresentasikan dengan jumlah hutang dibanding jumlah modal perusahaan N. Baihaqi dkk. (2021). Sumber besarnya perbandingan rasio berbanding lurus sama besarnya penggunaan dari biaya hutang untuk modal perusahaan yang nantinya dapat mempengaruhi bekal modal dalam pemenuhan kebutuhan modal perusahaan. lalu, kebijakan yang dijumpai dari manajer suatu perusahaan pada mengatur suatu kegiatan perusahaan yaitu kebijakan mengenai struktur modal, yaitu yang berkaitan dengan perbandingan di antara komponen hutang, saham preferen, dan saham biasa.

Perusahaan yang memakai sumber pendanaan dari hutang, harus melakukan pertimbangan kemampuannya dalam melunasi kewajiban tetap. Oleh karena itu, perusahaan harus teliti pada saat menentukan struktur modal yang optimal. Jika dalam melakukan pilihan struktur modal tidak optimal hal ini akan berpengaruh pada penurunan nilai perusahaan melalui penurunan profitabilitasnya yang ditandai dengan adanya kerugian yang didapat oleh perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Meidiawati dan Mildawati (2016) menyatakan bahwa struktur

modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayem dan Nugroho (2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba perusahaan selama periode tertentu. Menurut Kasmir (2019: 196) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Jika manajer di suatu perusahaan dapat mengelola perusahaannya dengan baik maka dana yang akan dikeluarkan oleh perusahaan dapat menjadi lebih kecil sehingga laba yang didapatkan menjadi lebih besar. Besar atau kecilnya suatu laba yang nantinya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Tujuan dari suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan profitabilitas, semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Menurut Ayem and Nugroho (2016:33) Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan. Oleh karena itu, dalam mengambil keputusannya. Sering kali perusahaan melihat dan melakukan analisis pada profitabilitas perusahaan. Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan adalah ROE (*Return On Equity*).

Profitabilitas dapat di ukur dengan melihat nilai *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) adalah salah satu alat ukur pada rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan. Tujuan dari profitabilitas sendiri adalah untuk melihat efektivitas manajemen yang tergambar melalui imbalan atas hasil investasi melalui aktivitas perusahaan. Dari sudut pandang investor, Profitabilitas

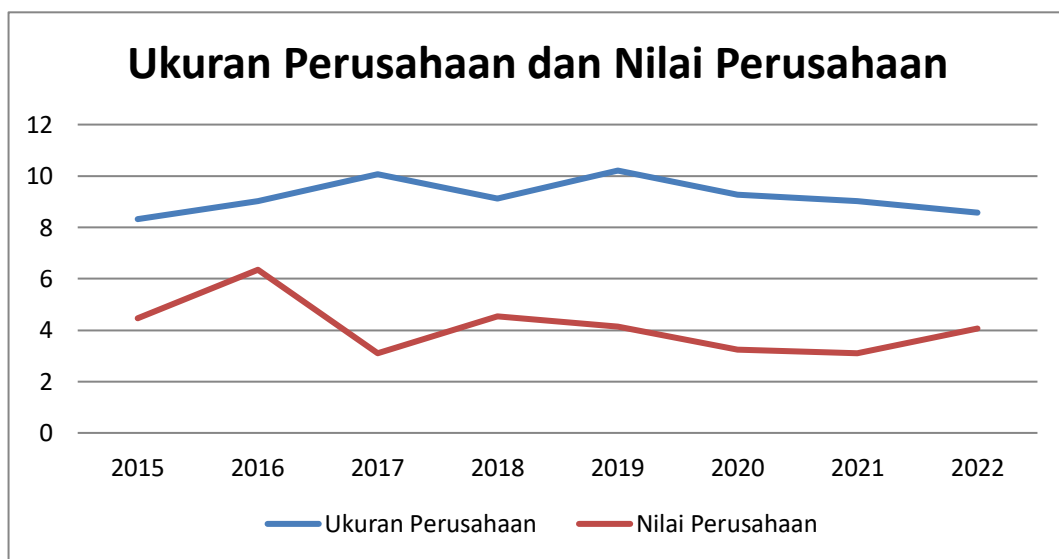
merupakan indikator terpenting dalam mengukur nilai perusahaan dengan cara melihat prospek perusahaan dimasa yang akan datang (Satria, 2021:1). Baik buruk kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari angka rasio profitabilitas yang ada pada laporan keuangan tahunan. Profitabilitas adalah hasil dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen. Oleh karena itu, rasio ini menggambarkan hasil akhir dari kebijakan dan keputusan-keputusan operasional perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Meidiawati dan Mildawati (2016) yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian Palupi dan Hendiarto (2018) profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pada penelitian ini, sektor industri yang dipilih adalah sektor makanan dan minuman, karena perkembangan perusahaan makanan dan minuman yang semakin meningkat, di tambah lagi, sempat adanya kenaikan harga dan kelangkaan pada sektor ini di tahun 2020 yang di akibatkan oleh pandemi covid-19. Sebab, pandemi membuat banyaknya kegiatan berhenti dan banyak orang berada di rumah. Berbagai macam bisnis yang dapat dijadikan investasi dalam bentuk saham salah satunya adalah bisnis dibidang *food and beverage* (bidang makanan dan minuman). Sektor makanan dan minuman dipilih pada penelitian analisis karena memegang hal yang sangat penting dalam pemenuhan kebutuhan konsumen dikarenakan sektor makanan dan minuman bergerak dalam bidang konsumsi. Investasi makanan dan minuman meningkat di tengah pandemi karena para investor memikirkan kepentingan jangka panjang. Penelitian didasarkan pada



suatu permasalahan yang sedang dihadapi oleh perusahaan makanan dan minuman yang go public di BEI.

Perkembangan grafik dari variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal dan modal kerja pada perusahaan makanan dan minuman dapat dilihat berdasarkan grafik di bawah ini.

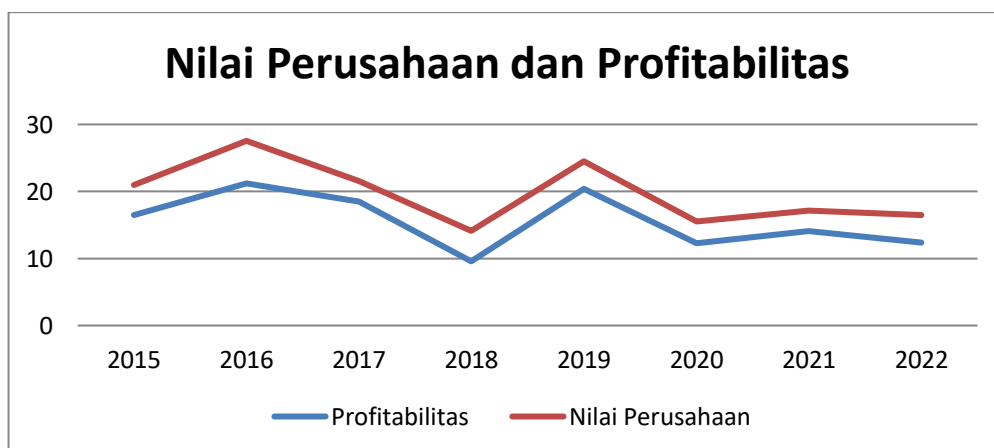


Sumber : Data Diolah peneliti,2022

**Gambar I.1**  
**Nilai Perusahaan dan Ukuran Perusahaan**  
**Sektor makanan dan minuman periode 2015-2022**

Berdasarkan Gambar 1.1. bisa dilihat pada grafik tersebut bahwa jika rata-rata pada ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dihitung memakai rumus  $\ln(\text{total penjualan})$  terdapat fluktuasi. Dapat dilihat jika rata-rata terendah berada pada tahun 2015 total penjualan perusahaan makanan dan minuman mengalami penurunan yang sangat pesat. Untuk nilai rata-rata tertingginya berada pada tahun 2019 yang berada pada angka 10,21%. Lalu jika dilihat pada nilai

perusahaan, nilai perusahaan tertinggi berada pada tahun 2016 dengan angka 6,35%. Lalu terjadi penurunan secara terus-menerus hingga 2017 menjadi 3,10%. dapat disimpulkan bahwa naik turunnya nilai perusahaan dapat mengakibatkan kurangnya kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, sehingga membuat nilai perusahaan menurun. Untuk meningkatkan nilai perusahaan maka perusahaan harus meningkatkan kinerjanya agar investor percaya akan kinerja dari perusahaan, sehingga mau untuk berinvestasi pada perusahaan.

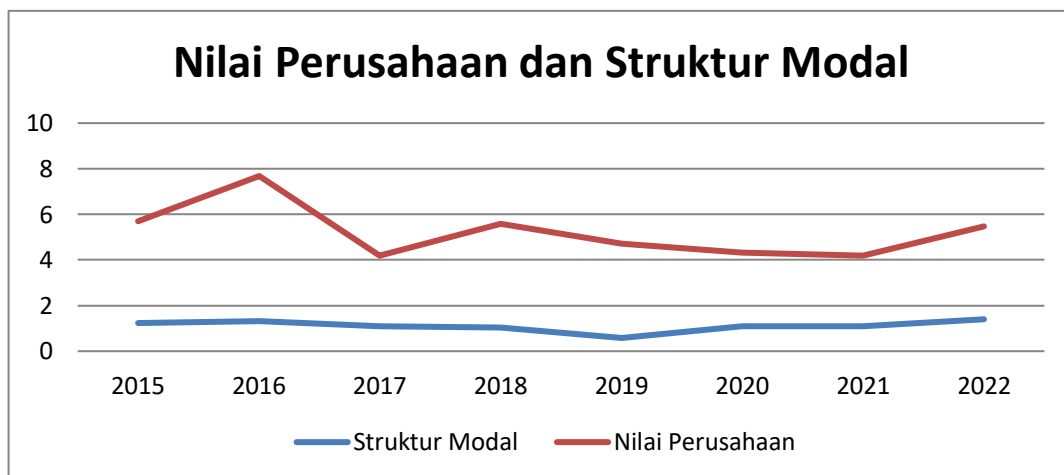


Sumber idx.co.id (data diolah) 2022

**Gambar I. 2**  
**Nilai Perusahaan dan Profitabilitas**  
**Sektor Makanan dan Minuman periode 2015-2022**

Berdasarkan Gambar 1.2 pada gambar tersebut bahwa nilai profitabilitasnya di hitung dengan ROE (*Return On Equity*) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Rata-rata tertinggi berada pada tahun 2019 yaitu sebesar 20,38%. Hal ini menggambarkan jika pada tahun tersebut modal yang diinvestasikan berupa aktiva pada perusahaan dapat memberikan hasil laba yang

tinggi untuk perusahaan, sedangkan jika kita lihat di tahun 2018, profitabilitas terendah berada pada tahun tersebut dengan persentase 9,58%. Profitabilitas perusahaan menurun pada tahun tersebut dikarenakan perusahaan lebih banyak modal yang memiliki biaya tinggi dibandingkan dengan modal jangka pendek yang biayanya lebih murah. Sedangkan pada nilai perusahaan di tahun 2016 berada pada titik tertinggi selama delapan tahun terakhir yaitu mencapai angka 21,20%.



Sumber : idx.co.id (data diolah) 2022

**Gambar I. 3**  
**Nilai Perusahaan dan Struktur Modal**  
**Sektor Makanan dan Minuman periode 2015-2022**

Berdasarkan Gambar 1.3 bisa kita lihat pada gambar tersebut bahwa nilai rata-rata struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2022 yang dihitung menggunakan rumus *Debt Equity Ratio* (DER) mengalami fluktuasi. Nilai rata-rata terendah pada struktur modal sebesar 1,05% yang berada pada tahun 2018, dimana perusahaan pada hal ini memakai modal sendiri daripada menggunakan modal asing atau

hutang. Sedangkan untuk nilai tertingginya berada pada tahun 2022 yaitu dengan nilai sebesar 1,40%. Yang berarti bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan biaya yang berasal dari hutang atau modal asing daripada modal sendiri.

Pada nilai perusahaannya rata-rata mengalami penurunan dari tahun ke tahunnya, yang tertinggi berada pada tahun 2017 yaitu sebesar 6%, sedangkan terendah berada pada tahun 2020 yaitu sebesar 3,02%. Tahun yang paling drastis mengalami penurunan nilai ialah dari tahun 2018 yang nilai rata-rata nya pada angka 5,72%. Lalu di tahun 2019, terjadinya penurunan yang sangat drastis hingga mencapai angka 3,86%.

Dilihat dari hasil penelitian sebelumnya, ada beberapa penelitian yang hasilnya berlawanan, dan hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti kembali pengaruh profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan, terhadap nilai perusahaan. Mengingat profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, oleh karenanya pada penelitian ini industri manufaktur konsumsi sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga.

Berdasarkan *GAP Research* dan fenomena yang telah penulis kemukakan pada uraian pada latar belakang, maka penelitian ini mengangkat judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal dan profitabilitas secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal dan profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Untuk Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal secara parsial terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

## **D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang besar tentang menentukan dan melihat nilai perusahaan dengan optimal dan juga pengetahuan mengenai ukuran perusahaan, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman

### **2. Manfaat praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Diharapkan penelitian ini juga dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya dan menjadikannya referensi dalam menambah ilmu pengetahuan dan menjadi suatu acuan untuk melakukan penelitian berikutnya.

#### **b. Bagi Investor**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi investor untuk menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan strategi keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Slehat, Z. A. F. (2020). Impact of Financial Leverage , Size and Assets Structure on Firm Value: Evidence from Industrial Sector , Jordan. *International Business Research*, 13(1), 109–120. <https://doi.org/10.5539/ibr.v13n1p109>
- Apriantini, N. M., & Ni Luh Putu Widhiastuti, N. L. G. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 04(2), 190–201. <https://doi.org/10.30872/jinv.v18i2.10617>
- Astuti, K. D., Retnowati, W., & Rosyid, A. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas ( Studi Pada Perusahaan Go Publik Yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012 ). *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 49–60. <https://doi.org/10.306556/jak.v2i1.191>
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275–3302. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>
- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010 - 2014. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 31–39. <https://doi.org/10.24964/ja.v4i1.125>
- Baihaqi, N., Geraldina, I., & Wijaya, S. Y. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Kondisi Kedaruratan Pandemi COVID-19. *Jurnal Akunida*, 7(1), 72–84. <https://doi.org/10.30997/jakd.v7i1.4512>
- Brigham, Eugene F, & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (10th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Chasanah, A. N., & Adhi, D. K. (2015). Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate yang Listed di BEI Tahun 2012-2015. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 12(2), 129–146. <https://doi.org/10.34152/fe.12.2.109-128>
- Dewi, A. S. M., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 358–372. <https://doi.org/10.1111/j.1748-1716.2008.01865.x>
- Dhani, I. P., & Utama, A. A. G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akutansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135–148.

<https://doi.org/10.31093/jrba.v2i1.28>

- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fauzi, F., Dencik, A. B., & Asiati, D. I. (2019). *Metodologi Penelitian Untuk Manajemen dan Akuntansi*. Salemba Empat.
- Felicia, & Karmudiandri, A. (2019). Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(2), 195–204. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i2.623>
- Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta.
- Imam Ghozali. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17(1), 66–81. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Irawati, D. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 813–827. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.741>
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (ed. ev. ce). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Manoppo, H., & Arie, F. V. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal EMBA*, 4(2), 485–497. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.4.2.2016.13082>
- Margaretha, F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Meidiawati, K., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–16.
- Nugraha, N. M., & Riyadhi, M. R. (2019). The effect of cash flows, company size, and profit on stock prices in SOE companies listed on Bei for the 2013-2017 period. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(7), 130–141.



- Palupi, R. S., & Hendiarto, S. (2018). Kebijakan Hutang , Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*, 2(2), 177–185.
- Pamungkas, G. Di., Amboningtyas, D., & PT, E. G. (2017). The effect of everage and Capital Structure on Company Value with Profitability as Mediation Variables. *Journal of Management*, 5(5), 1–14.
- Pratiwi, H. R., & Aligarh, F. (2021). Pengaruh Koneksi Politik, Kepemilikan Keluarga, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, Dan Portofolio*, 01(01), 12–22. <https://doi.org/10.2426/10.24269>
- Saputra, I. E., & Lasmanah. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(01), 644–656. <https://doi.org/10.47080/10.47080/vol1no02/jumanis>
- Sari, I. P., & Ayu, S. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014*. 5(3), 46–59. <https://doi.org/10.31869/me.v5i3.1582>
- Sekaran, U., & Roger, B. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis : Pendekatan Pengembangan-Keahlian* (6th, buku 2 ed.). Jakarta Selatan 12610: Salemba Empat.
- Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner : Riset & Jurnal Akutansi*, 5(1), 208–218. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.383>
- Siregar, M. E. S., Dalimunthe, S., & Trijunianto, R. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan DIviden dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Univesitas Negeri Jakarta*, 10(2), 356–385. <https://doi.org/10.21009/JRMSI>
- Sudamardji, A. M., & Sularto, L. (2007). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan, Procceding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek dan Sipil)*. Auditorium Kampus Gunadarma.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta). Bandung: CV.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Syardiana, G., Rodoni, A., & Putri, Z. E. (2015). Pengaruh Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan. *Journal UIN Jakarta*, 8(1), 39–46. <https://doi.org/10.15408/akt.v8i.2760>
- Trisnawati, S. S. (2019). *Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan*. 173–184. Retrieved from <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Warrad, L. H., & Oqdeh, S. K. (2018). Do Liquidity and Firm Size Affect Profitability and Does Capital Structure Play a Moderator Role : Study Based on Jordanian Data. *International Research Journal of Finance and Economics*, (170), 27–40.